

Pengaruh Prodamas Plus Terhadap Peningkatan Perekonomian Kota Kediri

¹Novie Astuti Setianingsih, ²Arvieka Sabilla Putri Setiadi

¹Polinema PSDKU Di Kota Kediri, ²Universitas Negeri Surabaya

¹novie.astuti@polinema.ac.id, ²arvieka.20001@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Prodamas Plus adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Kota Kediri yang mengalami peningkatan jumlah anggaran. Prodamas Plus ini merupakan program yang memberdayakan masyarakat Kota Kediri untuk meningkatkan pembangunan dan pendapatan Kota Kediri. Program Pemberdayaan ini dulu mengucurkan dana 50 juta per tahun per RT tetapi sekarang mengalami peningkatan anggaran menjadi 100 juta per tahun per RT. Dana 100 juta dibagi 60% untuk bidang infrastruktur, dan 40% untuk bidang sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peningkatan ekonomi yang dipengaruhi oleh Prodamas Plus agar dapat dimanfaatkan oleh semua warga Kediri. Penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui apakah Prodamas Plus berpengaruh ke peningkatan perekonomian dan pendapatan penduduk Kota Kediri. Objek penelitian adalah 13 kelurahan Kota Kediri yang ada di kecamatan Mojojoto. Kuesioner akan didistribusikan langsung oleh peneliti kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah warga yang berbasis pada rukun tetangga di Kelurahan Mojojoto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perekonomian Kediri yang meningkat dipengaruhi oleh adanya Prodamas Plus.

Kata kunci : Ekonomi, prodamas plus, Mojojoto

ABSTRACT

Prodamas Plus is the Kediri City Community Empowerment Program which has experienced an increase in the number of budgets. Prodamas Plus is a program that empowers the people of the City of Kediri to increase the development and income of the City of Kediri. This Empowerment Program used to disburse funds of 50 million per year per RT but now has increased the budget to 100 million per year per RT. The 100 million fund is divided by 60% for the infrastructure sector, and 40% for the socio-economic sector. The purpose of this study is to analyze the economic improvement that is affected by Prodamas Plus so that it can be utilized by all citizens of Kediri. This study provides benefits to determine whether Prodamas Plus has an effect on increasing the economy and income of the residents of Kediri City. The object of research is the 13 sub-districts of Kediri City in the Mojojoto sub-district. Questionnaires will be distributed directly by researchers to respondents. The sample in this study were residents based on neighborhood associations in Mojojoto Village. This type of research is descriptive

quantitative. The results of this study are the increasing Kediri economy is influenced by the existence of Prodamas Plus

Keywords: *Economy, prodamas plus, Mojoroto*

PENDAHULUAN

Prodamas Plus merupakan program yang berfungsi untuk memberdayakan seluruh masyarakat Kota Kediri dalam pembangunan pemerintahan Kota Kediri. Pengertian Plus dalam prodamas ini adalah peningkatan jumlah biaya anggarannya, pada awal pelaksanaan Prodamas pada tahun 2014 pemerintah kota Kediri mengucurkan dana 50 juta / tahun per RT kemudian pada tahun 2018 ditingkatkan menjadi 100 juta / tahun per RT. Dalam pelaksanaan Prodamas plus terbagi dalam komposisi yaitu 60 persen untuk pengembangan infrastruktur (jalan paving, saluran air, gedung pertemuan RT atau RW dan lain sebagainya), 20 persen untuk pengembangan bidang sosial (seperti: santunan anak tidak mampu, pembelian kursi, pembelian peralatan memasak kegiatan karang taruna dan kegiatan lainnya) dan 20% bidang ekonomi (seperti: membangun usaha untuk anak muda, jualan roti, catering dan lain-lain).

Prodamas ini dipersiapkan dari satu tahun sebelumnya, yaitu dari persiapan dalam berbagai bidang, perencanaan, pembuatan payung hukum yang bisa melindungi kegiatan Prodamas, struktur organisasi yang jelas dan lain-lain. Pemerintah Kota Kediri merancang Prodamas Plus ini bertujuan untuk memfasilitasi dan menggerakkan masyarakat dalam pengembangan lingkungan di tiap Rukun Tetangga (RT). Karena kalau pembangunan dimulai dari lingkungan RT maka akan lebih mengena, karena masyarakat sendiri yang paham dan mengerti apa yang dibutuhkan oleh lingkungan dan masyarakatnya. Sedangkan Prodamas Plus ini mengikut sertakan masyarakat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Perwali Kota Kediri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Prodamas Plus. Prodamas plus ini bertujuan untuk memberikan semangat bagi masyarakat dalam membangun lingkungannya dengan peran serta aktif dalam pembangunan (Pemerintah Kota Kediri, 2014). Bukan hanya pemerintah saja yang memikirkan lingkungan, tetapi masyarakat harus ikut serta aktif dalam pembangunan.

Prodamas Plus pembangunannya tiap RT karena bertujuan agar tepat sasaran, karena masyarakat RT sendiri yang tahu apa yang diperlukan lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan penelitian (Setianingsih & Aalin, 2020) yang meneliti tentang pengaruh Prodamas Plus dalam memengaruhi pemerataan ekonomi bagi warga Kota Kediri. Penguatan peningkatan perekonomian masyarakat ini dipengaruhi bidang Infrastruktur, bidang ekonomi dan bidang sosial (Mardikanto & Soebianto, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peningkatan ekonomi yang dipengaruhi oleh Prodamas Plus agar dapat dimanfaatkan oleh semua warga Kediri, khususnya Kecamatan Mojoroto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Objek penelitian di 13 kelurahan yang berada di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan 10 kuesioner di tiap kelurahan.

1. Variabel

a. Infrastruktur (x1)

Infrastruktur merupakan pengembangan pembangunan dalam suatu wilayah yang merupakan investasi bagi pemerintah yang menjadi modal pemerintah (*public capital*) berupa pembangunan gedung, saluran air, pengaspalan, jembatan, gorong-gorong, dan lain-lain (Idris, 2021).

Pemerintah mensejahterakan masyarakat dengan membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan pembangunan. Kebijakan untuk meningkatkan pembangunan adalah kebijakan untuk meningkatkan pembangunan berupa peningkatan infrastruktur wilayah tersebut (Afdal & Triani, 2019). Peningkatan infrastruktur berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mempermudah masyarakat, seperti infrastruktur jalan dan jembatan yang lebih baik dan mudah bagi masyarakat akan mengurangi biaya transportasi sehingga mempermudah akses kemana-mana sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar (Nurrachmi et al., 2021).

b. Bidang Sosial (x2)

Bidang sosial adalah bidang yang berfungsi untuk merencanakan sesuatu tujuan yang akan dicapai masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian dalam suatu wilayah dalam kehidupan sehari-hari (Afdal & Triani, 2019).

c. Bidang Ekonomi (x3)

Ekonomi merupakan kekuatan suatu wilayah untuk menyediakan berbagai kebutuhan hidup bagi masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut untuk memenuhi roda perekonomian masyarakat. Pertumbuhan ini diimbangi dengan kemajuan ideologi dan kemajuan teknologi yang diperlukan. Pertumbuhan perekonomian adalah pertumbuhan yang menunjukkan peningkatan berbagai kemampuan, kekuatan, motivasi, struktur organisasi dan lain-lain dalam suatu kelompok masyarakat (Afdal & Triani, 2019).

d. Peningkatan Perekonomian Daerah (y)

Suatu wilayah yang mengalami peningkatan ekonomi yang bagus ditunjukkan dengan wilayah tersebut mengalami perubahan yang lebih baik (Hudha et al., 2018).

Pemberdayaan yang dianggap berhasil adalah program pemberdayaan yang mengikut sertakan masyarakat dan masyarakat sekelilingnya merasakan. Peningkatan masyarakat dapat dilihat pemberdayaan masyarakat dilingkungan tersebut, dan masyarakat menjadi lebih berdaya dan sejahtera (Setianingsih & Aalin, 2020).

Hipotesis:

1. Prodama Plus dalam infrastruktur mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif.
2. Prodama Plus dalam bidang sosial mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif.
3. Prodama Plus dalam bidang ekonomi mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif.

2. Analisis Data

Rumus persamaan regresinya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$$

Y = perekonomian masyarakat yang meningkat (pp)

α = konstan

x1 = infrastruktur

x2 = bidang social

x3 = bidang ekonomi

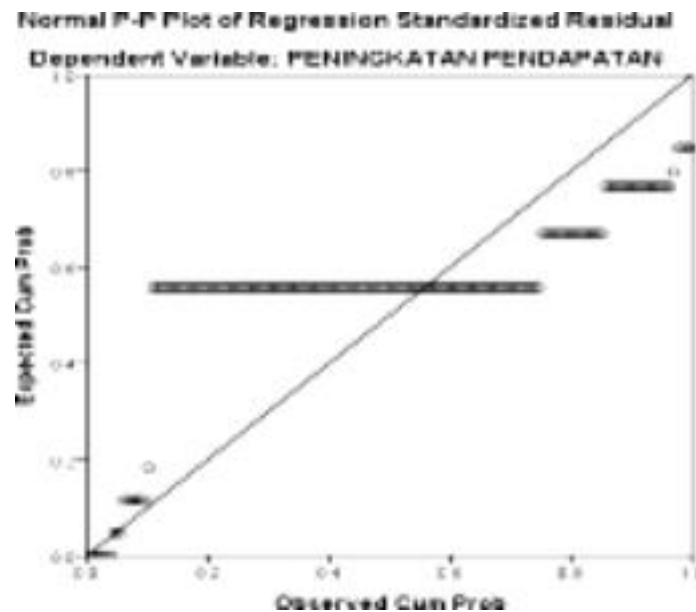
e_i = error

b1,2,3 = koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

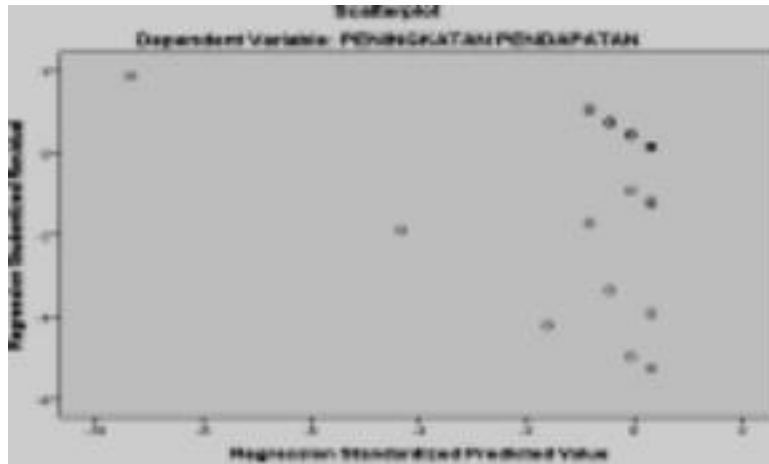
a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1 dapat diperhatikan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, karena letak titik-titiknya atau penyebaran datanya disekitar garis diagonal.

b. Uji heterosdastisitas



Gambar 2. Uji heterosdastisitas

Pada uji heterosdastisitas pada gambar 2 menunjukkan bahwa uji heterosdastisitasnya tidak bermasalah karena data berada diatas dan dibawah nilai nol (0) yang berada sekitar sumbu y.

c. Uji Korelasi

Tabel 1. Uji Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	of	the
1	.831	.710	.706	.3280		

- a. Predictors: x1, x2, x3
- b. Dependent variable;y

Sumber : data olahan, 2022

Tabel 1 simbol R bernilai 0,831 menunjukkan bahwa nilai tersebut mendekati nilai 1 yang artinya bahwa variable dependen dan variable independen saling berkorelasi. Sedangkan nilai R Square (R²) menunjukkan 71% yang berarti jika

infrastruktur, bidang social dan bidang ekonomi mengalami kenaikan satu satuan maka akan mempengaruhi 29% peningkatan pendapatan Kota Kediri.

d. Uji multikolinearitas

Tabel 2 koefisien uji multikolinearitas

Model	Unstandard		Standardize	Sig.	Collinearity	
	ized		d		Statistics	
	Coefficient		Coefficient			
	s		s			
	B	Std.Erro	Beta		Tolerance	VIF
		r				
(Constant)	17.905	3.289	.124	5.444		
BIDANG INFRASTRUKTUR	.219	.054	.178	2.950	.001	.138
BIDANG SOSIAL	.219	.073	.222	3.010	.003	.138
BIDANG EKONOMI	.430	.345	.521	7.052	.001	.138

Dependent Variabel: pp

Sumber : data olahan, 2022

Tabel 2 diperoleh angka tolerance 0,138 > 0,100 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dan angka VIF 5,040 < 10,00 tidak ada masalah karena juga menunjukkan tidak terjadi gejala multikolonearitas.

Hasil Hipotesis:

1. H1 yang menyatakan prodamas plus infrastruktur mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif **diterima**.
2. H2 yang menyatakan Prodamas Plus dalam bidang sosial mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif. **diterima**.
3. H3 yang menyatakan Prodamas Plus dalam bidang ekonomi mempengaruhi peningkatan pendapatan secara positif **diterima**.

PEMBAHASAN:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, sesuai dengan teorinya (Hamidi & Hasbi, 2014) bahwa suatu wilayah yang mengalami perubahan dan peningkatan infrastruktur yang bagus akan mempengaruhi peningkatan pendapatan daerah tersebut.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, sesuai dengan teorinya (Lewis, 2017) yang menyatakan bahwa bidnag social akan bis akita capai dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat di suatu wilayah.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, sesuai dengan teorinya (Jhingan, 2013) pertumbuhan ekonomi adalah seberapa besar suatu wilayah dapat menyediakan barang kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan dalam perekonomian suatu wilayah.

KESIMPULAN

Prodamas Plus dalam infrastruktur, bidang social dan bidang ekonomi mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat Kota Kediri secara positif. Secara tidak langsung Prodamas Plus turut andil dalam peningkatan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kediri, karena dengan adanya perbaikan infrstruktur seperti perbaikan jalan dan fasilitas publik akan mengurangi biaya transportasi bagi pedagang dan usaha-usaha lainnya untuk memanfaatkannya. Prodamas Plus yang dimulai dari RT diharapkan akan lebih bisa dirasakan oleh semua kalangan masyarakat Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., & Triani, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kab/Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 616. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5035>
- Hamidi, W., & Hasbi, M. (2014). Analisis Pengaruh Migrasi Masuk Terhadap Permintaan Rumah Sederhana Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 16–32.

- Hudha, Q., Michael, M., & Lestari, D. (2018). Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jiem.v2i4.1635>
- Idris, M. (2021). *Arti Infrastruktur: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Contohnya*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/03/21/094946626/arti-infrastruktur-pengertian-jenis-fungsi-dan-contohnya>
- Jhingan, M. L. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Nurrachmi, I., Maharani, D., Syahidin, S., Maulana, W., Nurhayati, Y., Sugiarto, M., Kosasih, K., Syairozi, M. I., Zunaidi, A., Putranto, H. A., Komarudin, P., Sudewa, J., Hasan, M., & Yusdita, E. E. (2021). *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan Dan Keterampilan*. Widina Bhakti Persada.
- Pemerintah Kota Kediri. (2014). *Peraturan Walikota Kediri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat. 2008*, 1–26.
- Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2020). Analysis of Funds for Community Empowerment Programsfor Economic Development. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 18(1), 49–60.